

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di sekolah dasar adalah suatu pondasi bagi siswa dalam mengikuti pendidikan formal. Pendidikan seni musik diberikan di sekolah karena keunikan yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar melalui seni, dan belajar tentang seni.

Pembelajaran musik di Sekolah Dasar ialah sebuah bentuk kegiatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa komponen, yang satu sama lainnya saling berkaitan erat dan memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar musik.<sup>1</sup> Maksudnya, pembelajaran seni musik ini memiliki peranan dalam pembentukan siswa dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan siswa dalam mencapai multi kecerdasan seperti kecerdasan kognitif, afektif dan spiritual. Pendidikan seni yang dikembangkan pada sekolah dasar meliputi aspek seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan.

---

<sup>1</sup> Jamalus dan Hamzah Busroh, *Pendidikan Kesenian 1* (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi: 1992/1993) h. 112

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar hendaknya diberikan secara bertahap menurut tingkat perkembangan siswa. Pembelajaran seni musik dapat melatih fungsi otak anak, mengasah kecerdasan dan kreativitas, seni musik juga dapat mengoptimalkan perkembangan intelektual dan membangun rasa percaya diri dan kemandirian.

Musik merupakan salah satu bentuk seni sebagai bahasa emosi yang bersifat universal. Orang dapat mengungkapkan emosinya melalui musik. Dengan musik orang dapat menyatakan ungkapan pribadinya.<sup>2</sup> Oleh karena itu, musik mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan kehidupan manusia seperti dapat menyeimbangkan fungsi otak kanan dan kiri yang berarti menyeimbangkan aspek intelektual dan emosional. Memainkan alat musik dan menguasai nada dari beberapa lagu merupakan tujuan pembelajaran ini, sehingga anak tumbuh menjadi anak yang luwes, berani, terampil, mandiri, dan kreatif.

Bermain musik merupakan aktivitas yang menyenangkan. Jika siswa mulai tertarik dengan musik, maka akan sangat baik bagi perkembangannya. Bermain musik tidak hanya untuk bersenang-senang, tetapi dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan bermain alat musik.

Mempelajari musik bagi siswa memiliki beberapa keuntungan, di antaranya dapat mengasah daya ingat karena siswa akan mengenal dan

---

<sup>2</sup> Ibid., h. 5

berusaha menghafal nada-nada dari musik tersebut. Selain itu musik juga dapat mengembangkan imajinasi sehingga membuat siswa lebih kreatif.

Mengingat dari pentingnya pendidikan musik, kita hendaknya berupaya memperkenalkan musik kepada siswa melalui pendidikan Seni Musik di sekolah dasar. Tujuan pembelajaran Seni Musik dapat tercapai dengan baik apabila guru memahami prinsip-prinsip dasar musik dan dapat mengajarkannya sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Peneliti melihat kenyataan di lapangan pada SDN Tanah Tinggi 07 Pagi pelaksanaan pembelajaran Seni Musik khususnya pada siswa kelas V masih termasuk dalam pembelajaran konvensional. Guru hanya mengajarkan apa yang mereka kuasai tanpa persiapan pembelajaran yang matang dan hanya didominasi dengan satu lagu. Banyak metode yang dapat digunakan dalam belajar musik seperti metode ceramah, tanya-jawab, demonstrasi, latihan, tugas, dan sebagainya. Akan tetapi tidak ada satupun dari metode itu yang sempurna atau terbaik untuk belajar musik. Hal ini menyebabkan siswa memiliki sedikit keterampilan dalam memainkan alat musik. Selain itu, pembelajaran Seni Musik belum terlihat menciptakan suasana kegembiraan pada proses pembelajaran.

Tidak mudah bagi guru untuk mengajarkan kepada anak cara bermain alat musik serta menghafal nada dari beberapa lagu, apalagi jika guru tersebut tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan media untuk digunakan kedalam kegiatan pembelajaran seni musik di kelas. Bagi sekolah

yang sudah mapan, lazimnya sekolah tersebut akan menggunakan guru yang khusus mengajar pelajaran seni musik berlangsung di sekolah yang bersangkutan, hal ini akan menjadi masalah sendiri yang tidak bias dilepas begitu saja dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru kelas akan mengalami kesulitan dalam menggunakan media yang sudah tersedia disekolah ini, disebabkan karena kurangnya keterampilan guru ketika akan menggunakan alat musik atau media lainnya.

Dengan menggunakan metode belajar kooperatif merupakan cara yang mudah dan menyenangkan untuk mengembangkan keterampilan bermain musik siswa. Selain itu, juga akan membentuk perilaku dan sikap siswa menjadi berani, mandiri, bertanggung jawab, disiplin, kreatif, dan peka terhadap lingkungan. Metode jigsaw merupakan cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan musik secara bertahap. Belajar musik melalui metode jigsaw selalu memperhatikan penambahan kemampuan menghafal nada dari beberapa lagu, dan keterampilan musik dengan memperhatikan cara anak bermain alat musik tersebut. Metode jigsaw dimanfaatkan untuk memupuk pengetahuan, apresiasi, sekaligus mengembangkan keterampilan yang pada akhirnya menumbuhkan kreativitas estetis.

Belajar alat musik pianika melalui metode jigsaw di sekolah dasar tidak selamanya harus menggunakan satu lagu untuk dimainkan. Disinilah dituntut adanya kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran, dan

bagaimana membuat anak cepat menghafal nada dan menguasai banyak lagu.

Sehubungan dengan hal ini, peneliti mencoba mengambil topik mengenai seni musik melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika melalui Metode Jigsaw pada Siswa Kelas V SDN Tanah Tinggi 07 Pagi Jakarta Pusat”.

## **B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut

1. Hal-hal yang menyebabkan siswa pasif dalam bermain alat musik pianika
2. Upaya guru untuk mengatasi kesulitan bermain alat musik pianika pada siswa
3. Kesulitan guru untuk mengajarkan keterampilan bermain alat musik pianika
4. Kesulitan siswa untuk menguasai beberapa lagu dalam bermain alat musik pianika

### **C. Pembatasan Fokus Penelitian**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan maka penulis membatasi permasalahan pada upaya guru untuk mengatasi kesulitan bermain alat musik pianika dan kesulitan siswa untuk menguasai beberapa lagu dalam bermain alat musik pianika.

### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah belajar musik melalui metode jigsaw dapat meningkatkan keterampilan bermain alat musik pianika pada siswa kelas V SDN Tanah Tinggi 07 Pagi Jakarta Pusat tahun ajaran 2015/2016”?

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Mengingat pentingnya penelitian ini dalam berbagai faktor, maka manfaat penelitian ini ditinjau dari dua segi, yaitu :

#### **1. Secara Teoritis**

- Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penggunaan metode jigsaw sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan bermain alat musik pianika pada siswa kelas V Sekolah Dasar

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori pembelajaran guna meningkatkan bermain alat musik siswa kelas V Sekolah Dasar.

## 2. Secara Praktis

- Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan metode bagi guru guna menambah wawasan dalam pembelajaran seni musik kelas kelas V Sekolah Dasar melalui metode jigsaw, kemudian dapat menjadi alternatif cara belajar alat musik pianika yang efektif dan tepat bagi siswa, serta dapat memberikan masukan kepada para pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran di sekolah supaya lebih kreatif dan inovatif.